

PERJANJIAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2022 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2022-1-032-SPK-KLPPM/UNTAR/IV/2022**

1. Pada hari Selasa tanggal 05 bulan April Tahun 2022 , yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NIDK : 0318097902
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Riki Yanto
NIM : 125190262
2. Nama :
NIM :
3. Nama :
NIM :

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Pelatihan Akuntansi Piutang Bagi Siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani

Nama mitra : Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani

Tanggal kegiatan : 4/24/2022

dengan biaya **Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah)** dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2022, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Pihak Kedua



Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN AKUNTANSI PIUTANG
BAGI SISWA RUMAH BELAJAR MAHKOTA KASIH INSANI

Disusun oleh:

Ketua Tim

Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. (0318097902/10103033)

Anggota:

Riki Yanto (125190262)

PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI 2022

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Pelatihan Akuntansi Piutang Bagi Siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani
2. Nama Mitra PKM : Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - B. NIDN/NIK : 0318097902/10103033
 - C. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli 150
 - D. Program Studi : Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi
 - G. Alamat Kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta
 - H. Nomor HP/Tlp : 08129971285
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota (Dosen) : 0 orang
 - B. Nama Anggota/Keahlian : -
 - C. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Riki Yanto (125190262)
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - F. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Mayjen Soetoyo No.18 RT.02/RW.01
 - A. Wilayah Mitra : Cililitan Besar
 - B. Kabupaten/Kota : Cililitan
 - C. Provinsi : Jakarta Timur
5. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel di Senapenmas 2022
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni
7. Pendanaan
Biaya yang disetujui : Rp. 3.000.000,-

Jakarta, 30 Juni 2022

Ketua Pelaksana



Henny, S.E., M.Si., Ak. CA.
NIDN: 0318097902

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
NIK:10381047

Bab I Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani merupakan rumah belajar yang menampung siswa dan memberikan bantuan dana untuk melanjutkan pendidikan di tingkat SMA/SMK dari berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan yang dilakukan Rumah Belajar ini sangat didukung masyarakat terutama di bidang pendidikan. Pendidikan yang diberikan terdiri dari pendidikan di dalam sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan di luar sekolah dilakukan dengan memberikan pendidikan tambahan dari bidang akuntansi yang sesuai dengan mata pelajaran yang didapatkan siswa di dalam sekolah. Pendidikan tambahan tersebut dilakukan dengan kegiatan berupa pelatihan, salah satu pelatihan yang dibutuhkan siswa adalah Pelatihan Akuntansi Piutang.

Menurut Hery (2019:202) istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitor yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel, dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak).

Piutang secara umum (Yuniarwati *et al.*, 2021:190) adalah suatu klaim yang dimiliki oleh suatu badan usaha terhadap pelanggannya atas penjualan yang terjadi, dimana pelanggan wajib melunasi piutangnya atas barang/jasa yang telah diperolehnya. Menurut Hery (2019:209) piutang usaha yang dilaporkan dalam neraca ini haruslah benar-benar menunjukkan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih, setelah memperhitungkan besarnya kredit macet. Piutang (*Receivable*) adalah klaim moneter (dalam bentuk uang) atau jumlah yang harus ditagih dari pihak lain baik individu maupun perusahaan (Dewi *et al.*, 2017:170).

Berdasarkan hal latar belakang tersebut, Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani bekerjasama dengan pihak eksternal yaitu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi terkait topik yang dibutuhkan siswa.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan akuntansi piutang bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan yang dilakukan secara luring.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Permasalahan mitra yang menjadi masalah pokok dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Bagaimana memahami piutang dan pengendalian atas piutang usaha?; 2) Bagaimana akuntansi piutang yang harus dilakukan perusahaan?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, tim pelaksana berusaha memberikan solusi dengan cara menyiapkan materi terkait yang dibutuhkan oleh mitra guna mendukung proses belajar mengajar di Rumah Belajar Mahkota Insani dan juga membantu siswa dalam pemahaman akuntansi piutang.

Bab II Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan pada hari Minggu, 24 April 2022 mulai pukul 10.00 s/d 12.00 WIB secara luring. Kegiatan luring ini dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan yaitu menggunakan double masker, menjaga kebersihan tangan, membawa, menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak. Kegiatan tersebut dilakukan dengan berangkat dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada pukul 08.30 WIB menuju Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, Jl. Mayjen Soetoyo No. 18 RT.02/RW.01 Cililitan Besar, Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur 13640. Kegiatan ini dimulai dengan doa pembukaan, perkenalan tim pelaksana PKM dan siswa, pre test, pembagian modul, penjelasan materi, latihan soal akuntansi piutang, dan post test. Siswa yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 5 orang.

Tim pelaksana PKM terdiri dari 2 (dua) orang yang pakar dibidangnya dalam memberikan solusi kepada mitra Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani tentang akuntansi piutang. Tim pelaksana PKM tersebut adalah Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Perpajakan) yang dibantu dengan 1 (satu) orang mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah kuliah selama 5 (lima) semester yaitu Riki Yanto (NIM: 125190262). Universitas Tarumanagara mendukung secara penuh terhadap kegiatan PKM ini dengan cara memberikan dana dari pengajuan proposal tim pelaksana PKM kepada LPPM Universitas Tarumanagara. Kegiatan PKM ini juga merupakan dukungan dosen dan mahasiswa terhadap kinerja PKM bagi Universitas Tarumanagara guna meningkatkan kinerja Universitas Tarumanagara.

Pelatihan akuntansi siswa bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani dilaksanakan menjadi 2 (dua) sesi yaitu: Sesi 1: Pelatihan Akuntansi Piutang, dan Sesi 2: Latihan Soal Akuntansi Piutang.

Setelah kegiatan PKM berlangsung, maka dilanjutkan dengan tim pelaksana menyebarkan kuesioner kepada siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani sebagai evaluasi dari kegiatan PKM tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut bahwa Sangat setuju 100% siswa menyatakan pelatihan tersebut belum pernah diperoleh di Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani, sehingga baru didapatkan dari Tim Pelaksana PKM dan 100 % sangat setuju pelatihan tersebut sangat menambah wawasan siswa dalam akuntansi piutang.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan PKM berjalan lancar dan sukses, serta memberikan manfaat bagi siswa, sehingga siswa berupaya meningkatkan wawasannya mengenai akuntansi. Selain pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM, tim juga memberikan headset kepada tiap siswa untuk membantu mereka dalam sekolah secara daring dan sumbangan pembelian alat tulis. Kegiatan ini juga didokumentasikan dalam foto-foto pelaksanaan PKM (terlampir).

Foto-foto terlampir adalah dokumentasi yang memperlihatkan Ibu Henny memberikan pelatihan akuntansi piutang. Foto berikutnya adalah foto bersama tim pelaksana PKM, pengurus dan peserta dari Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan metode pelatihan dengan topik akuntansi piutang bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat. Hal ini guna siswa dapat lebih memahami topik tersebut dibandingkan dilakukan secara daring. Selain itu, siswa juga dapat melakukan persiapan sebelum mulai pembelajaran di sekolah terkait topik akuntansi piutang. Materi yang diberikan dalam PKM kepada siswa tersebut adalah: 1) Piutang dan Pengendaliannya; 2) Akuntansi Piutang.

Tahapan metode pelaksanaan PKM tersebut terdiri dari: 1) Persiapan, diskusi dengan Ibu Sofia selaku pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani terkait kebutuhan topik akuntansi yang dibutuhkan siswa, dan penyusunan modul; 2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana terkait penjelasan materi dan bahas soal latihan, pelaksanaan pelatihan, tanya jawab, serta evaluasi; 3) Pelaporan, tim pelaksana melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan akhir PKM dan luaran yang dihasilkan seperti penyusunan artikel untuk didesiminasikan dalam kegiatan Senapenmas 2022.

C. Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada publikasi kegiatan Senapenmas 2022.

Bab III Kesimpulan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Minggu, 24 April 2022 dapat disimpulkan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan oleh tim pelaksana dan pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. Hal ini dikarenakan siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Siswa perlu meningkatkan wawasannya dalam akuntansi piutang yang merupakan salah satu topik dalam bidang akuntansi. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa menyampaikan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung secara terus menerus dengan topik yang berbeda dan sesuai dengan materi yang mereka pelajari di sekolah secara daring.

Saran dari kegiatan ini adalah sebaiknya pelatihan dalam kegiatan PKM selalu dimulai dengan melakukan pre test dan post test setelah dilakukan kegiatan PKM secara rutin, sehingga dapat dilihat manfaat dan perkembangan dari kegiatan PKM terhadap siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani dalam mengikuti pelatihan dari tim pelaksana PKM Universitas Tarumanagara

Daftar Pustaka

- Dewi, S. P., Sugiarto, E. & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: In Media.
- Hery. (2019). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A. & Bangun, N. (2021). *Pengantar Akuntansi Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacna Media.

Lampiran

1. Surat Tugas



PERJANJIAN

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2022 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2022-1-032-SPK-KLPPM/UNTAR/IV/2022**

1. Pada hari Selasa tanggal 05 bulan April Tahun 2022, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NIDK : 0318097902
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Riki Yanto
NIM : 125190262
2. Nama :
NIM :
3. Nama :
NIM :

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Pelatihan Akuntansi Piutang Bagi Siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani

Nama mitra : Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani

Tanggal kegiatan : 4/24/2022

dengan biaya **Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah)** dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.
4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2022, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Pihak Kedua

Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.

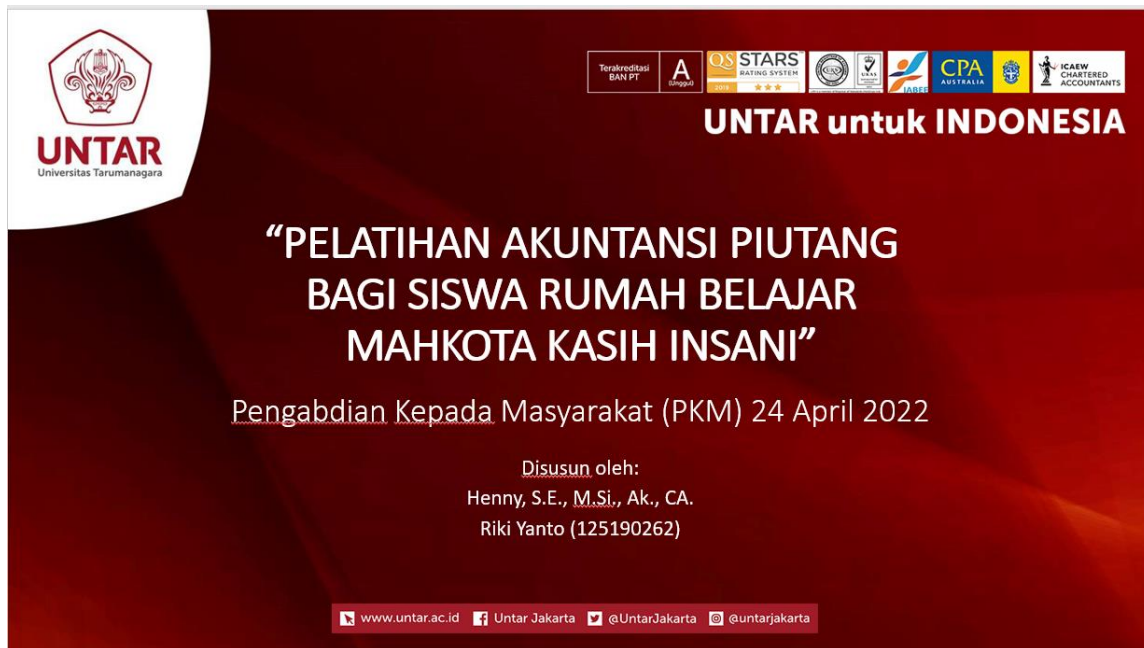
Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

2. Materi paparan (PPT)



The slide cover features the UNTAR logo (Universitas Tarumanagara) on the left. At the top right, there is a row of accreditation logos including Terakreditasi BAN-PT, A, QS STARS Rating System, and CPA Australia. Below these logos, the text "UNTAR untuk INDONESIA" is displayed. The main title is "PELATIHAN AKUNTANSI PIUTANG BAGI SISWA RUMAH BELAJAR MAHKOTA KASIH INSANI". Below the title, it says "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 24 April 2022". The organizers are listed as "Disusun oleh: Henny, S.E., M.Si., Ak., CA. Riki Yanto (125190262)". At the bottom, there are social media links for www.untar.ac.id, Untar Jakarta, @UntarJakarta, and @untarjakarta.

MODUL 1: PIUTANG

- Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit, memberi pinjaman, maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (Hery, 2019:202)
- Piutang merupakan suatu klaim yang dimiliki oleh suatu badan usaha terhadap pelanggannya atas penjualan yang terjadi, dimana pelanggan wajib melunasi piutangnya atas barang/jasa yang telah diperolehnya (Yuniarwati *et al.*, 2021:190)
- Piutang (*Receivable*) adalah klaim moneter atau jumlah yang harus ditagih dari pihak lain baik individu maupun perusahaan (Dewi *et al.*, 2017:170)



Klasifikasi Piutang

Piutang (Hery, 2019:203-204) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Piutang Usaha (*Accounts Receivable*)
- Piutang Wesel (*Notes Receivable*)
- Piutang Lain-Lain (*Other Receivables*)

Pengendalian Internal atas Piutang

Kalau kita berbicara mengenai pengendalian internal atas piutang usaha, maka sesungguhnya yang menjadi pusat perhatian kita adalah **bagaimana pengamanan yang efisien dan efektif dilakukan atas piutang usaha, baik dari segi pengamanan atas perolehan fisik kas, pemisahan tugas** (termasuk masalah otorisasi persetujuan kredit), sampai pada tersedianya data catatan akuntansi yang akurat (Hery, 2019:206).

MODUL 2: AKUNTANSI PIUTANG

Pengakuan Piutang Usaha (Hery, 2019:208-209)

Ayat Jurnal Penjualan Kredit : Piutang Usaha XXX Penjualan XXX	Ayat Jurnal Retur Penjualan : Retur Penjualan & Penyesuaian Harga XXX Piutang Usaha XXX
Ayat Jurnal Penerimaan Pembayaran : Kas XXX Potongan Penjualan XXX Piutang Usaha XXX	Ayat Jurnal Pengakuan Pendapatan : Piutang Usaha XXX Pendapatan Jasa XXX



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Piutang Usaha yang Tidak Dapat Ditagih (Hery, 2019:209)

Piutang usaha yang dilaporkan dalam neraca ini haruslah benar-benar menunjukkan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih, setelah memperhitungkan besarnya kredit macet. **Beban yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha atau kredit macet akan dicatat dalam pembukuan sebagai beban operasional, yaitu dengan menggunakan istilah akun: beban kredit macet (*bad debts expense*), atau beban piutang ragu-ragu (*doubtful accounts expense*), atau beban piutang yang tidak dapat ditagih (*uncollectible accounts expense*).**



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Metode Hapus Langsung

Metode hapus langsung (Hery, 2019:211) dapat dipakai jika terjadi hal sebagai berikut:

1. Terdapat sebuah situasi yang di mana memang sangat tidak memungkinkan bagi perusahaan untuk mengestimasi besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih sampai dengan akhir periode, atau
2. Khusus bagi perusahaan yang menjual sebagian besar barang atau jasanya secara tunai, sehingga sejumlah beban atas piutang usaha yang tidak dapat ditagih boleh dibilang sangat tidak material.

Ayat Jurnal Pengakuan *Actual Loss*:

Beban Piutang yang Tidak Dapat Ditagih	XXX	
Piutang Usaha – Tn. X		XXX



UNSTAR
Universitas Tarumanagara



UNSTAR untuk INDONESIA

Metode Pencadangan (Hery, 2019:213)

Dalam periode penjualan, perusahaan belum dapat mengetahui mana dari pelanggannya yang tidak bisa membayar maka perusahaan tidak akan mengkredit (menghapus) piutang usahanya secara langsung.

Akun-akun yang dipakai untuk mencadangkan piutang:

- Cadangan kredit macet (*allowance for bad debts*)
- Cadangan piutang ragu-ragu (*allowance for doubtful accounts*)
- Cadangan piutang yang tidak dapat ditagih (*allowance for uncollectible accounts*).



UNSTAR
Universitas Tarumanagara



UNSTAR untuk INDONESIA

Metode Pencadangan (Hery, 2019:214)

Ayat Jurnal untuk Mengestimasi Piutang tak Tertagih :

Beban Piutang yang Tidak Dapat Ditagih	XXX	
Cadangan Piutang yang Tidak Dapat Ditagih		XXX

Ayat Jurnal untuk Penghapusan Piutang Tak Tertagih :

Cadangan Piutang yang Tidak Dapat Ditagih	XXX	
Piutang Usaha – Tn. Y		XXX



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Metode Pencadangan (Hery, 2019:215)

Ayat jurnal ketika pelanggan ingin melunasi piutang usaha yang telah terhapus:

Piutang Usaha – Tn. Y	XXX	
Cadangan Piutang yang Tidak Dapat Ditagih		XXX
Kas	XXX	
Piutang Usaha – Tn. Y		XXX



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Estimasi Piutang Tak Tertagih (Hery, 2019:215-222)

- Dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari total penjualan atau penjualan kredit.
- Dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari jumlah saldo akhir piutang usaha.
- Dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari umur piutang.

Contoh Soal 1:

Perusahaan telah mengestimasi bahwa 2% dari total penjualan kreditnya tidak dapat ditagih. Besarnya penjualan kredit yang telah terjadi sepanjang periode berjalan (tahun 2008) adalah Rp. 500.000.000,-.

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Beban Piutang yang Tidak Dapat Ditagih	Rp. 10.000.000
Cadangan Piutang yang Tidak Dapat Ditagih	Rp. 10.000.000
(2% x Ro. 500.000.000)	

Contoh Soal 2:

PT. Cakra Kencana, pada akhir tahun 2007 memiliki saldo piutang usaha sebesar Rp. 90.000.000,- dan diestimasi bahwa besarnya cadangan kredit macet atas piutang usaha ini adalah 5%. Saldo awal cadangan piutang tak tertagih adalah Rp. 3.000.000,- (disebelah kredit).

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Beban Piutang yang Tidak Dapat Ditagih Rp. 1.500.000

 Cadangan Piutang yang Tidak Dapat Ditagih Rp. 1.500.000

((5% x Ro. 90.000.000) – Rp. 3.000.000)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Contoh Soal 3:

PT. Lintas Indonusa, pada akhir tahun 2008 memiliki saldo piutang sebesar Rp. 86.300.000,- dan cadangan kredit macet atas piutang usaha ini diestimasi berdasarkan masing-masing kelompok umurnya:

Kisaran Umur Piutang	Saldo	Estimasi Kredit Macet	
		Presentase	Jumlah
Belum jatuh tempo	Rp. 75.000.000	2%	Rp. 1.500.000
Telah jatuh tempo 1-30 hari	4.000.000	5%	200.000
Telah jatuh tempo 31-60 hari	3.100.000	10%	310.000
Telah jatuh tempo 61-90 hari	1.900.000	20%	380.000
Telah jatuh tempo 91-180 hari	1.200.000	30%	360.000
Telah jatuh tempo 181-365 hari	800.000	50%	400.000
Telah jatuh tempo diatas 365 hari	300.000	80%	240.000
	Rp. 86.300.000		Rp. 3.390.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Contoh Soal 3:

Berdasarkan tabel di atas, estimasi saldo akhir yang diinginkan untuk cadangan piutang tak tertagih adalah sebesar Rp. 3.390.000,- (bersaldo kredit sesuai dengan saldo normalnya). Jika saldo awal cadangan piutang tak tertagih yang belum disesuaikan adalah bersaldo kredit sebesar Rp. 3.200.000,- maka jumlah yang akan ditambahkan ke dalam saldo ini adalah Rp. 190.000,-

Ayat Jurnal Penyesuaian:

Beban Piutang yang Tidak Dapat Ditagih Rp. 190.000
 Cadangan Piutang yang Tidak Dapat Ditagih Rp. 190.000
(Rp. 3.390.000 – Rp. 3.200.000)

Berikut ini adalah perbedaan pencatatan antara metode penghapusan langsung dan metode penyisihan/pencadangan (Dewi et al., 2017:175).

Keterangan	Metode Penghapusan Langsung	Metode Penyisihan
1. Estimasi jumlah piutang tak tertagih	Tidak diperlukan	Beban Piutang Tak Tertagih xxx Penyisihan Piutang Tak Tertagih xxx
2. Penghapusan piutang tak tertagih	Beban Piutang Tak Tertagih xxx Piutang Usaha xxx	Penyisihan Piutang Tak Tertagih xxx Piutang usaha xxx
3. Piutang tak tertagih yang telah dihapus dapat diterima kembali secara tunai	Piutang Usaha xxx Beban Piutang Tak Tertagih (Saldo Laba) xxx	Piutang Usaha xxx Penyisihan Piutang Tak Tertagih xxx
	Kas xxx Piutang Usaha xxx	Kas xxx Piutang Usaha xxx

Karakteristik dan Akuntansi Piutang Wesel

Kosa Kata	Definisi
Wesel Tagih / <i>Notes Receivable</i>	janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu sesuai permintaan pada jangka waktu yang telah ditentukan (Yuniarwati <i>et al.</i> , 2021:196).
<i>Due Date / Maturity Date</i>	Tanggal jatuh tempo
Nilai Nominal	Nilai pokok tagihan yang tertera dalam wesel atau promes
Kreditur	Nilai pokok tagihan yang tertera dalam wesel atau promes
Surat Utang / Promes	Sebuah janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada waktu yang ditetapkan (Hery, 2019:222-223).
Kreditur	Pemegang wesel
Debitur	Pihak yang melakukan pembayaran wesel



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Contoh Soal 4:

Tanggal jatuh tempo atas wesel yang berumur 60 hari dan diterbitkan pada tanggal 12 Juni adalah tanggal 11 Agustus, yang dihitung sebagai berikut (Hery, 2019:224):

Umur Wesel 60 hari
Juni (30-12) = 18
Juli = 31 (49) hari
Tanggal jatuh tempo: 11 Agustus



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Perhitungan Bunga yang Harus Dibayar

Rumus dasar dalam menghitung bunga adalah sebagai berikut (Hery, 2019:225):

Nilai Nominal (Pokok) x Tingkat Suku Bunga x Umur Wesel

- Lamanya wesel beredar (dalam hari) dibagi dengan 360 hari.



Contoh Soal 5:

- Ketentuan atau Kondisi Wesel Nilai nominal Rp. 50.000.000,- Tingkat suku bunga 9% p.a , jangka waktu wesel 60 hari

Perhitungan Bunga: $Rp. 50.000.000 \times 9\% \times 60/360 = Rp. 750.000$

- Ketentuan atau Kondisi Wesel Nilai nominal Rp. 75.000.000,- Tingkat suku bunga 6% p.a , jangka waktu wesel 3 bulan

Perhitungan Bunga: $Rp. 75.000.000 \times 6\% \times 3/12 = Rp. 1.125.000$



Contoh Soal 6:

Asumsi bahwa sebuah wesel yang bernilai nominal Rp. 4.000.000,-, tingkat suku bunga 6%, dan jangka waktu 45 haru diterima pada tanggal 12 Maret 2008 untuk menggantikan piutang usaha Tn. X. Ayat jurnal yang perlu dibuat untuk mencatat transaksi tersebut adalah (Hery, 2019:226):

12 Maret 2008

Piutang Wesel	Rp. 4.000.000	
Piutang Usaha Tn. X		Rp. 4.000.000



Contoh Soal 6:

Ayat jurnal untuk mencatat penerimaan atas nilai nominal wesel berikut bunganya (Hery, 2019:226):

26 April 2008

Kas	Rp. 4.030.000	
Piutang Wesel	Rp. 4.000.000	
Pendapatan Bunga		Rp. 30.000

Ayat jurnal ketika wesel tidak dapat ditagih (Hery, 2019:227):

26 April 2008

Piutang Usaha Tn. X	Rp. 4.030.000	
Piutang Wesel	Rp. 4.000.000	
Pendapatan Bunga		Rp. 30.000



LATIHAN SOAL



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Perusahaan menggunakan metode pencadangan dalam mencatat besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih. Pada tanggal 31 Maret 2022, neraca PT Lukas menunjukkan saldo bersih piutang usaha sebesar Rp. 176.000.000,- dimana di dalamnya sudah memperhitungkan cadangan piutang tak tertagih sebesar Rp. 54.000.000,-.

Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan April 2022, terkait dengan saldo piutang usaha, adalah sebagai berikut:

- Telah terjadi penjualan sebesar Rp. 1.292.400.000,- dimana 30%nya merupakan penjualan tunai, sedangkan sisanya dilakukan secara kredit.
- Terdapat penagihan piutang usaha sebesar Rp. 582.000.000,-
- Piutang usaha sebesar Rp. 60.860.000,- tidak dapat ditagih dan disetujui oleh pejabat perusahaan yang berwenang untuk dihapuskan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Diminta :

1. Buatlah ayat jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah terjadi selama bulan April 2022 di atas!
2. Buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 30 April 2022 apabila besarnya estimasi atas beban piutang tak tertagih ditetapkan sebesar 2% dari total penjualan kredit!
3. Sajikanlah piutang usaha di neraca pada tanggal 30 April 2022!
4. Dengan mengabaikan pertanyaan nomor 2 dan 3 di atas, dan jika seandainya cadangan piutang tak tertagih ditetapkan sebesar 2% dari saldo bruto piutang usaha, maka buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 April 2022 untuk mencatat besarnya estimasi atas beban piutang tak tertagih

JAWABAN

1. Jurnal bulan April 2022:

a. Kas	Rp. 387.720.000
Piutang Usaha	Rp. 904.680.000
Penjualan	Rp. 1.292.400.000
b. Kas	Rp. 582.000.000
Piutang Usaha	Rp. 582.000.000
c. Cadangan Piutang tak tertagih	Rp. 60.680.000
Piutang Usaha	Rp. 60.680.000

JAWABAN

2. Jurnal penyesuaian 30 April 2022:

Beban piutang tak tertagih	Rp. 18.093.600	
Cadangan piutang tak tertagih		Rp. 18.093.600
(2% x Rp. 904.680.000)		

3. Piutang usaha di neraca pada tanggal 30 April 2022:

Piutang usaha	Rp. 492.000.000
Cadangan piutang yang tidak dapat ditagih	<u>Rp. (11.413.600)</u>
Piutang usaha bersih	Rp. 480.586.400



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

JAWABAN

4. Jurnal penyesuaian 30 April 2022:

Beban piutang tak tertagih	Rp. 16.520.000	
Cadangan piutang tak tertagih		Rp. 16.520.000
((2% x Rp. 492.000.000) = Rp. 9.840.000		
Cadangan piutang tak tertagih 30 April 2022	Rp. 9.840.000	
Cadangan piutang tak tertagih (dr)	<u>Rp. 6.680.000</u>	
Cadangan piutang tak tertagih (cr)		Rp. 16.520.000



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S. P., Dermawan, E. S. & Susanti, M. (2017). Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. Bogor: In Media.

Hery. (2019). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia.

Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A. & Bangun, N. (2021). Pengantar Akuntansi 1 Belajar Mudah Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

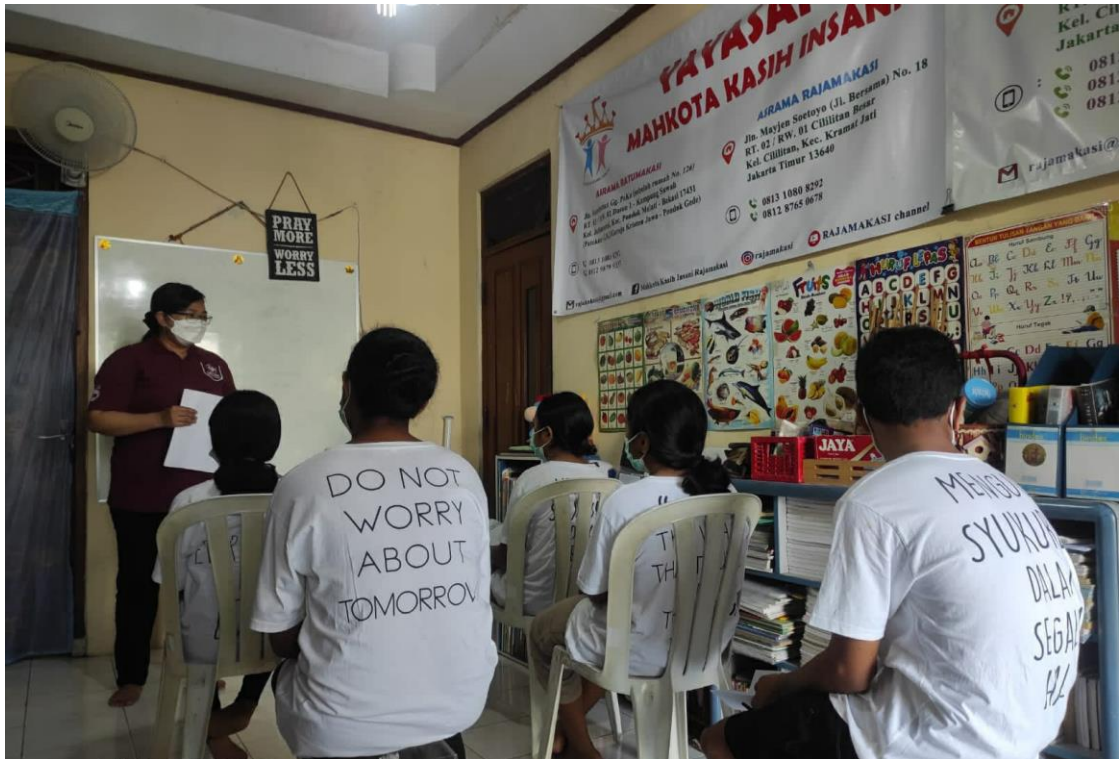


UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

3. Foto kegiatan



Gambar 1. Pelatihan Akuntansi Piutang oleh Ibu Henny



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pelaksana PKM, Pengurus dan Peserta dari Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani

4. Sertifikat



MAHKOTA KASIH INSANI
Rumah Belajar Bagi Anak-Anak

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

HENNY, S.E., M.SI., AK., CA.

Sebagai
PEMBICARA

Dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :

**PELATIHAN AKUNTANSI PIUTANG BAGI SISWA
RUMAH BELAJAR MAHKOTA KASIH INSANI**

Jakarta, 24 April 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sofia da Cunha', is written over a faint, light-colored version of the organization's logo.

Sofia da Cunha
Pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani



MAHKOTA KASIH INSANI
Rumah Belajar Bagi Anak-Anak

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

RIKI YANTO

Sebagai

ASISTEN PELAKSANA PKM

Dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :

**PELATIHAN AKUNTANSI PIUTANG BAGI SISWA
RUMAH BELAJAR MAHKOTA KASIH INSANI**

Jakarta, 24 April 2022

Sofia da Cunha

Pimpinan Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani